

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penerapan media belajar cerita bergambar dalam *website* “*hukumusume*” yang dilakukan sebanyak lima kali dalam perkuliahan kelas *shokyuu dokkai*, diketahui bahwa :
 - a. Penggunaan media belajar cerita bergambar dalam *website* “*hukumusume*” dapat meningkatkan perhatian, partisipasi dan motivasi belajar mahasiswa dalam mempelajari *shokyuu dokkai*.
 - b. Penggunaan media belajar cerita bergambar dalam *website* “*hukumusume*” pada mata kuliah *shokyuu dokkai* lebih menarik karena adanya interaksi yang baik antara pengajar dan mahasiswa dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab selama kegiatan pembelajaran.
 - c. Penggunaan media belajar cerita bergambar dalam *website* “*hukumusume*” pada mata kuliah *shokyuu dokkai* tidak berporos pada pengajar sehingga menjadikan pembelajaran berlangsung dua arah.
2. Berdasarkan hasil tanggapan pembelajar dan pengajar yang telah didapatkan melalui angket dan wawancara, diketahui bahwa penggunaan media belajar cerita bergambar dalam *website* “*hukumusume*” kurang

cocok untuk diterapkan pada mata kuliah *shokyuu dokkai*, tetapi lebih baik diterapkan pada mata kuliah yang levelnya lebih atas, seperti mata kuliah *shochuukyuu* maupun *chuukyuu*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan kesimpulan di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pengajar

Penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan partisipasi pembelajar dalam belajar, tetapi alangkah baiknya, sebelum penggunaan cerita bergambar lebih baik memilih cerita yang sesuai dengan tingkat yang akan diajarkan, khususnya dari segi gramatikal bahasa, *kotoba* dan *kanji*. Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik baik dan sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Bagi Pembelajar

Penggunaan media belajar cerita bergambar dalam *website* "*hukumusume*" disarankan dapat digunakan sebagai pendamping pembelajaran di luar kelas. Selain menampilkan ilustrasi gambar yang menarik, media *website* "*hukumusume*" ini pun menyediakan audio yang dapat didengarkan agar mengoptimalkan kegiatan belajar untuk lebih memahami dan menyerap informasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi pengambilan data maupun dalam pengolahan data. Dari segi pengambilan data dan pengolahan data, peneliti masih bisa mengatasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan cukup baik dan lancar. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk memanfaatkan teknologi lainnya yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar bahasa Jepang, atau dapat mengembangkan penelitian ini untuk diterapkan pada mata kuliah lain, atau dilanjutkan menjadi penelitian yang bertujuan untuk mengukur keefektifan media cerita bergambar dalam *website "hukumusume"* sebagai media pembelajaran.